

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *flypaper effect* dan PDRB terhadap belanja daerah pada Provinsi di Indonesia. Berdasarkan penelitian terhadap 32 sampel Pemerintah Provinsi yang ada di Indonesia selama tahun 2014-2016, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dana Alokasi Umum tidak berpengaruh terhadap belanja daerah pada Provinsi di Indonesia.
2. Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif terhadap belanja daerah pada Provinsi di Indonesia.
3. Dana Bagi Hasil berpengaruh positif terhadap belanja daerah pada Provinsi di Indonesia.
4. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap belanja daerah pada Provinsi di Indonesia.
5. Produk Domestik Regional Bruto tidak berpengaruh terhadap belanja daerah pada Provinsi di Indonesia.
6. Dilihat dari nilai *Adjusted R Square* dana perimbangan (DAU, DAK, DBH) yang lebih kecil dibandingkan dengan *Adjusted R Square* PAD, disimpulkan

tidak terjadi *flypaper effect* pada Provinsi di Indonesia dalam kurun waktu 2014-2016.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan akan memberikan dampak yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait yang berkepentingan. Adapun implikasi-implikasi yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi di harapkan dapat terus mempertahankan agar tidak terjadi *flypaper effect* dengan cara terus mengoptimalkan pendapat asli daerahnya yang digunakan untuk membiayai kebutuhan belanja pada tahun-tahun mendatang sehingga dapat mencapai tujuan dari desentralisasi secara optimal.
2. Pemerintah Provinsi diharapkan dapat terus meningkatkan kinerjanya dengan cara melaksanakan tugasnya dengan baik selaku pemangku kepentingan masyarakat sehingga dapat menciptakan masyarakat yang kondusif dan sejahtera
3. Pemerintah Provinsi diharapkan dapat menyalurkan belanja daerah dengan baik untuk menyediakan pelayanan publik bagi masyarakat berupa infrastruktur, sarana dan prasarana yang baik serta sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kelemahan dan kekuarangan dalam penelitian ini. Disebabkan oleh adanya beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya yaitu:

1. Informasi yang ada dalam penelitian ini kurang lengkap, karena dalam pengujian hipotesisnya hanya menggunakan data yang diambil dari laporan realisasi APBD masing-masing Provinsi, sehingga tidak diikuti dengan realita ataupun permasalahan yang sebenarnya terjadi pada Provinsi tersebut.
2. Kurangnya variabel-variabel yang menyebabkan peningkatan maupun penurunan terhadap PAD dan Dana Perimbangan.
3. Kurangnya faktor-faktor yang mendukung kenapa pertumbuhan ekonomi di Indonesia dinilai masih rendah.

D. Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dalam peneltian ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapatt berguna untuk penelitian selanjutnya, diantaranya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak atau memperluas sampel seperti meneliti kabupaten/kota yang ada di Indonesia sehingga hasil penelitiannya diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai daerah mana saja yang sudah mandiri atau belum.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempergunakan metode lain dalam penelitiannya seperti wawancara secara langsung dengan pihak terkait dalam penyusunan APBD.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen yang lebih beragam, baik dari segi ukuran atau jenis penerimaan daerah lainnya maupun variabel non keuangan lainnya seperti aspek kebijakan penganggaran pemerintah maupun aspek kebijakan publik.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak menggunakan data Provinsi DKI Jakarta sebagai sampel penelitian karena DKI Jakarta merupakan Provinsi yang sudah mandiri dengan tidak lagi bergantung pada DAU sejak tahun 2015.